

# PENGEMBANGAN PETUNJUK ARAH MENGGUNAKAN MEDIA INFORMASI SIGNAGE SYSTEM DI KAWASAN WISATA DESA SUMBERDEM

<sup>1</sup>Muhammad Andyko, <sup>1</sup>Mohammad Musthofa Al Ansyorie, <sup>1</sup>Muhammad Aris Ichwanto, <sup>1</sup>Eko Suwarno, <sup>1</sup>Vita Ayu Kusuma Dewi, <sup>1</sup>Afita Amadea, <sup>1</sup>Nur Ira Mega Maharani, <sup>1</sup>Fariski Ismail Hasan, dan <sup>1</sup>Novianti  
<sup>1</sup>Universitas Negeri Malang

Email : [muhammad.andyko.1805216@students.um.ac.id](mailto:muhammad.andyko.1805216@students.um.ac.id)

**Abstrak :** *Desa Wisata merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat untuk memaksimalkan potensi-potensi yang dimiliki oleh suatu desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Maka bidang pemberdayaan merupakan titik strategis yang harus diperbarui dan diperluas. Dengan demikian esensi dari pemberdayaan masyarakat di pedesaan adalah pemberdayaan sumberdaya (potensi) lokal yang dapat meningkatkan partisipasi dan memupuk kepedulian semua pihak untuk kemandirian (berdikari) masyarakat. Dampak positif dirasakan oleh munculnya banyak pekerjaan baru, peningkatan kesejahteraan, akses jalan yang mudah, pola pikir masyarakat maju*

*Desa Sumberdem, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang merupakan desa yang menuangkan konsep desa yang hijau dan asri dengan obyek pengembangan Signage System. Didalam kawasan desa tersebut telah banyak dikembangkan dan difokuskan dalam kawasan wisata, dan juga untuk memaksimalkan potensi yang dipunyai oleh masyarakat dan yang telah ada dalam kawasan daerah sumberdem. Untuk menciptakan kawasan desa yang menyediakan panduan arah spot wisata yang lengkap dari kawasan wisata desa Sumberdem Asri tersebut maka alangkah baiknya jika tersedia Signage System Desa yang digabungkan dengan cermin cembung Desa Sumberdem.*

**Keywords:** Edukasi, Daya Tarik Wisata, Desa Sumberdem

## PENDAHULUAN

Desa Wisata merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat untuk memaksimalkan potensi-potensi yang dimiliki oleh suatu desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Maka bidang pemberdayaan merupakan titik strategis yang harus diperbarui dan diperluas. Dengan demikian esensi dari pemberdayaan masyarakat di pedesaan adalah pemberdayaan sumberdaya (potensi) lokal yang dapat meningkatkan partisipasi dan memupuk kepedulian semua pihak untuk kemandirian (berdikari) masyarakat. Dampak positif dirasakan oleh munculnya banyak pekerjaan baru, peningkatan kesejahteraan, akses jalan yang mudah, pola pikir masyarakat maju. Desa Sumberdem, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang merupakan desa yang menuangkan konsep desa yang hijau dan asri dengan obyek pengembangan Signage System. Didalam kawasan desa tersebut telah banyak dikembangkan dan difokuskan dalam kawasan wisata, dan juga untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat dan yang telah ada dalam kawasan daerah sumberdem. Hamparan hijau sepanjang perjalanan dengan udara segar penuh oksigen menambah daya tarik bagi wisatawan yang mengunjungi kawasan sumberdem asri tersebut. Kawasan wisata Sumberdem tersebut mempunyai potensi desa yang dapat menjadi pilihan utama dalam objek wisata bagi pengunjung saat akan menikmati indahnya pemandangan di Kota Malang ini. Sebagai kawasan daerah yang mempunyai banyak pilihan spot wisata, maka diperlukan icon dalam spot wisata tersebut. Menurut Ibu Purwati selaku Kepala Desa dikutip dari Kompasiana menyatakan bahwa “dengan melihat banyaknya spot wisata yang berada dalam kawasan tersebut, maka lebih indahnya lagi jika dalam kawasan tersebut memiliki panduan spot wisata melalui Signage System serta digabungkan bersamaan dengan adanya cermin cembung guna mencegah risiko kecelakaan disetiap tikungan arah spot-spot wisata Desa

Sumberdem. Sebagai salah satu Desa di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang Adapun permasalahan-permasalahan tersebut diantaranya belum tersedianya Signage System yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pengembangan dan pembangunan untuk ciri khas kawasan wisata daerah Sumberdem, Wonosari. Untuk menciptakan kawasan desa yang menyediakan panduan arah spot wisata yang lengkap dari kawasan wisata desa Sumberdem Asri tersebut maka langkah baiknya jika tersedia Signage System Desa yang digabungkan dengan cermin cembung Desa Sumberdem.

## METODE

Program pengabdian kepada masyarakat tahun 2022 ini dilaksanakan di Desa Sumberdem Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang, pada bulan Agustus hingga September 2022. Pelaksana dari kegiatan ini adalah tim pengabdian teknik sipil Universitas Negeri Malang yang beranggotakan para dosen dan mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan berupa Petunjuk Arah serta Cermin Cembung. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini agar menyediakan panduan arah spot wisata yang dilengkapi dengan cermin cembung dari Kawasan wisata desa Sumberdem Asri yang telah dibuat dapat dijadikan sebagai rujukan dalam petunjuk arah yang sesuai. Dana yang digunakan dalam kegiatan ini bersumber dari Universitas Negeri Malang. Dalam Pengabdian ini dilengkapi dengan melibatkan kurang lebih 20 orang dari pihak Desa dan Tim Pengabdian UM dalam pelaksanaannya. Metode yang digunakan berupa survei dan analisa kebutuhan bersama masyarakat didampingi oleh Tim Pengabdian Masyarakat UM, pembuatan icon tugu bunga, serta pemaparan kepada pihak masyarakat, evaluasi, dan pembuatan laporan akhir.

### 1. Survei dan analisa kebutuhan

Survei dilakukan bertujuan untuk mengetahui kondisi riil lokasi kegiatan ini. Survei dilaksanakan dengan berkunjung langsung ke lokasi serta melakukan wawancara dengan pengelola kawasan wisata serta pejabat setempat. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai rencana pelaksanaan pembuatan Sygnage System dengan dilengkapi cermin cembung Desa Sumberdem, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dimulai dari pembuatan Sygnage System dengan dilengkapi cermin cembung dan tahap pemasangan dilokasi didesa Sumberdem kecamatan Wonosari Kabupaten Malang. yang dilakukan dengan membuat gambar rancangan teknologi dalam bentuk 3D berdasarkan data hasil survey kebutuhan pada pusat kampung bunga. Pembuatan gambar rancangan ini menggunakan sistem komputasi dengan memanfaatkan beberapa *software* desain.

Kemudian, Pemaparan kepada pihak yang dilakukan berdasarkan hasil pembuatan rancangan awal pembuatan Icon Bunga. Pemaparan ini dilakukan dihadapan pengelola, pejabat setempat dan masyarakat setempat. Kegiatan ini dilakukan untuk selanjutnya mendapat saran dan masukan untuk upaya dalam adanya signage system dengan dilengkapi cermin cembung mendapat masukan baik dalam masyarakat.

Selanjutnya, pembuatan revisi gambar signage system yang dilakukan setelah mendapatkan saran dan masukan dari hasil pemaparan kepada pihak masyarakat dan pengelola setempat.

### 3. Tahap Akhir

Evaluasi kegiatan dilakukan berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi dapat berupa ketercapaian solusi yang ditawarkan kepada masyarakat serta target dari kegiatan pengabdian ini serta pembuatan laporan kegiatan.

## HASIL & PEMBAHASAN

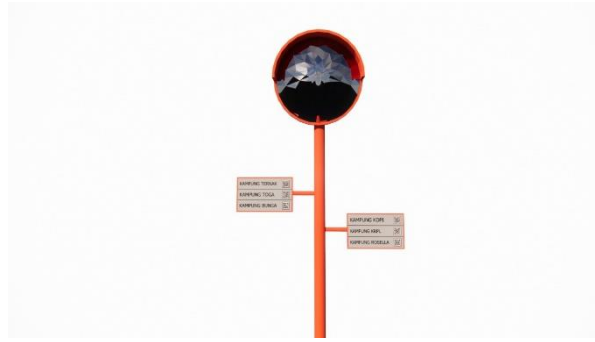
Pelaksanaan program meningkatkan daya Tarik wisatawan melalui pengembangan layout animasi 3D Icon Bunga di Desa Sumberdem sebagai upaya dimana menandakan simbolis kampung bunga dan tempat penataan baru.

Pada tahap pertama yaitu survei dan analisis kebutuhan bersama antara pihak Desa dan Tim Pengabdian Universitas Negeri Malang. Hasil dari tahap ini adalah harapan pihak Desa yang ingin membuat suatu Sygnage System dengan dilengkapi cermin cembung Desa Sumberdem serta dapat menjadi daya Tarik wisatawan. Oleh karena itu Tim Pengabdian Universitas Negeri Malang memberikan usulan mengenai penerapan teknologi animasi 3D. Hal ini didasari oleh pemikiran bahwa hasil dari desain / masterplan layout yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pengembangan dan pembangunan untuk ciri khas kawasan wisata daerah Sumberdem, Wonosari.



Gambar 1. Kegiatan Survey dan Analisis Kebutuhan Lokasi Desa Sumberdem

Selanjutnya pada tahap kedua merupakan proses pembuatan desain Sygnage System dengan dilengkapi Cermin Cembung Desa Sumberdem. Pembuatan desain Sygnage System dengan dilengkapi Cermin Cembung Desa Sumberdem menggunakan alat bantu software sketchup untuk membuat 3D.



Gambar 2. Pembuatan Desain Sygnage System Dengan Dilengkapi Cermin Cembung  
Selanjutnya dengan dilengkapi Cermin Cembung menggunakan alat bantu software *Sketchup*

Selanjutnya pada tahap akhir merupakan Hasil evaluasi dapat berupa ketercapaian solusi yang ditawarkan kepada masyarakat serta target dari kegiatan pengabdian ini.



Gambar 3. Hasil Perakitan Sygnage System dengan Dilengkapi Cermin Cembung



Gambar 4. Hasil Pemasangan Sygnage System dengan Dilengkapi Cermin Cembung di  
Desa Sumberdem, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang

## SIMPULAN

Pihak Desa Sumberdem, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang Bersama Tim Pengabdian Universitas Negeri Malang menggunakan teknologi layout animasi 3D serta pembuatan Sygnage System dengan dilengkapi Cermin Cembung guna meningkatkan wisatawan serta menandakan petunjuk arah desa wisata dengan memanfaatkan potensi desa. Realisasi pengembangan layout animasi 3D Sygnage System dengan dilengkapi Cermin Cembung yaitu petunjuk wisata ini sudah diterima secara positif oleh masyarakat, serta staff desa. Dengan demikian, adanya Sygnage System dengan dilengkapi Cermin Cembung ini akan dapat pengujung atau wisatawan yang berkunjung di Desa Sumberdem, kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu kegiatan ini, khususnya Pihak Desa dan Tim Pengabdian Universitas Negeri Malang yang mendukung pelaksanaan kegiatan ini, serta media-media publikasi yang membantu menyebarkan info-info positif terkait pelaksanaan kegiatan ini yang diharapkan agar masyarakat lain dapat menjadi contoh sehingga dapat berkreasi melalui kegiatan serupa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Mustangin, Desy Kusniawati, Nufa Pramina Islami, Baruna Setyaningrum, and Eni Prasetyawati. 2017. "Eksplorasi Potensi Alami Waduk Menuju Rancangan Wisata Desa Purwosekar Tajinan Kabupaten Malang." *Pemberdayaan Masyarakat* 2(1): 59–72.
- Pinasti, Rahmayanti. 2019. "Dampak Keberadaan Objek Wisata Waduk Sermo Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sremo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta." : 9–25.
- Bender, Daniel. 2016. "DESA - Optimization of Variable Structure Modelica Models Using Custom Annotations." *ACM International Conference Proceeding Series* 18-April-2(1): 45–54.
- Fitriana, Nurin Fitriana, Eny Dyah Yuniwati, Azhar Adi Darmawan, and Rizalnur Firdaus. 2020. "Eksplorasi Potensi Alami Waduk Menuju Rancangan Wisata Desa Purwosekar Tajinan Kabupaten Malang." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(3): 398–407.

- Anand, S. K., Hooshyar, M., & Porporato, A. (2020). *Linear layout of multiple flow-direction networks for landscape-evolution simulations*. *Environmental Modelling & Software*, 133, 104804.
- Akurasi Misi Survey. "Cara Menggunakan GPS Geodetik dan Rekomendasi GNSS Terbaik Disini, [https:// akurasi misisurvey.co.id/gps geodetik/](https://akurasi.misisurvey.co.id/gps-geodetik/), Diakses pada tanggal 25 Juli 2021.
- Surnandri. 2014. "Pengertian Layout", <https://kelasdesain.com/pengertianlayout/>, Diakses pada tanggal 24 Juli 2021.
- Idjudin, A. A. (2011). *Peranan konservasi lahan dalam pengelolaan perkebunan*. *Jurnal sumberdaya lahan*, 5(2).
- Yang, J., Guo, A., Li, Y., Zhang, Y., & Li, X. (2019). *Simulation of landscape spatial layout evolution in ruralurban fringe areas: a case study of Ganjingzi District*. *GIScience & remote sensing*, 56(3), 388-405.
- Sumardi, I dan A. Pudjoartanto.1983.*Struktur dan Perkembangan Tumbuhan*. UGM : Yogyakarta.
- Nuurfhatier, A. (2017). *Perancangan Video Blog Sebagai Media Promosi Desa Wisata Kreet*. *Jurnal Komunikasi*,
- Orvilla, S., & Santoso, F. (2018). *Perancangan Visual Environment Bertemakan Kampung Warna - Warni Di Indonesia Dalam Film Pendek Animasi " Corazón ."* *Jurnal Desain*, 5(2).
- Eddy Herjanto. 2003. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Grasindo.
- Gunawan, Bambi Bambang, 2013, *Nganimasi Bersama Mas Be*, Jakarta:Elex *Media Computindo*.
- Haming, Murdifin dan Mahfud Nurnajamuddin. 2011. *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa*. (edisi ketiga). Jakarta : Bumi Aksara.